

**KERJA SAMA *SISTER PROVINCE* JAWA BARAT - SHIZUOKA TAHUN
2016-2020 DI BIDANG PARIWISATA**

KURNIAWAN PANJI CERBON

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kerja sama *sister province* antara Provinsi Jawa Barat dan Prefektur Shizuoka di bidang pariwisata dengan menggunakan teori paradiplomasi, teori *sister city*, dan teori atau konsep pariwisata berkelanjutan. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan sumber data primer dan sekunder melalui wawancara ke Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Provinsi Jawa Barat, sumber lainnya berupa dokumen terkait, penelitian terdahulu, dan artikel. Penelitian ini fokus pada aspek pariwisata, mengingat potensi pariwisata yang besar namun belum sepenuhnya dimanfaatkan di Jawa Barat, berbanding terbalik dengan pengelolaan pariwisata yang lebih maju di Shizuoka. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak atau implikasi kerja sama *sister province* terhadap sektor pariwisata di Jawa Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala utama dalam kerja sama pariwisata adalah kurangnya dukungan infrastruktur dan promosi yang profesional di Jawa Barat. Sebaliknya, Shizuoka telah berhasil mengembangkan destinasi wisatanya dengan dukungan infrastruktur yang baik dan strategi promosi yang efektif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk mencapai tujuan kerja sama *sister province*, diperlukan upaya intensif dalam meningkatkan kualitas infrastruktur dan pengelolaan pariwisata di Jawa Barat, serta memaksimalkan potensi kerja sama dengan Shizuoka melalui transfer pengetahuan dan pengalaman. Rekomendasi yang dihasilkan dapat menjadi acuan bagi pemerintah daerah dan pihak terkait untuk mengoptimalkan manfaat kerja sama internasional ini.

Kata Kunci: Kerja sama internasional, *sister province*, Jawa Barat, Shizuoka, pariwisata, infrastruktur, promosi, diplomasi.

***SISTER PROVINCE COOPERATION BETWEEN WEST JAVA PROVINCE-
SHIZUOKA PREFECTURE 2016-2020 IN THE FIELD OF TOURISM***

KURNIAWAN PANJI CERBON

Abstract

This research aims to analyze sister province cooperation between West Java Province and Shizuoka Prefecture in the tourism sector using paradiplomacy theory, sister city theory, and the theory or concept of sustainable tourism. The method used is descriptive qualitative with primary and secondary data sources through interviews with the West Java Province Government and Regional Autonomy Bureau, other sources in the form of related documents, previous research and articles. This research focuses on the tourism aspect, considering the large but not yet fully utilized tourism potential in West Java, in contrast to the more advanced tourism management in Shizuoka. This research aims to identify the impact or implementation of sister Province cooperation on the tourism sector in West Java. The research results show that the main obstacle in tourism cooperation is the lack of professional infrastructure and promotion support in West Java. In contrast, Shizuoka has succeeded in developing its tourist destination with the support of good infrastructure and effective promotional strategies. This research concludes that to achieve the goals of cooperation with Sister Province, intensive efforts are needed to improve the quality of infrastructure and tourism management in West Java, as well as maximizing the potential for cooperation with Shizuoka through the transfer of knowledge and experience. The resulting recommendations can become a reference for local governments and related parties to optimize the benefits of this international cooperation.

Keywords: International cooperation, sister province, West Java, Shizuoka, tourism, infrastructure, promotion, diplomacy.